

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pra-eksperimen (*pre-experimental designs*). Menurut Sugiyono (2022) pra-eksperimen merupakan rancangan penelitian meliputi satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Penelitian ini dianggap sebagai eksperimen yang belum sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.

Adapun rancangan yang digunakan adalah *the one shot case study* atau *posttest only design*, dalam rancangan ini perlakuan atau intervensi telah dilakukan (X) kemudian dilakukan pengukuran (observasi) atau melakukan pemeriksaan *posttest* (O2) (setelah diberi perlakuan). Rancangan ini sama sekali tidak ada control dan tidak ada interval validitas. Sifatnya yang cepat dan mudah, menjadi alasan rancangan ini sering digunakan dalam bidang Pendidikan Kesehatan (Notoatmodjo, 2018).

Eksperimen	<i>posttest</i>
X ₁	O ₂
X ₂	O ₂

Gambar 3.1

Desain *the one shot case study*

Ket : X₁ : Intervensi Buah Nanas

X₂ : Intervensi Buah *Strawberry*

B. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak kelas IV di SDN 3 Keteguhan yang berjumlah 34 orang.

2. Sampel

Sampel adalah Sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah anak kelas IV SDN 3 Keteguhan.

3. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan Teknik *total sampling*, yaitu pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2022). Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 34 orang.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SDN 3 Keteguhan Teluk Betung Timur Bandar Lampung.

2. Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 31 Mei-01 Juni 2024.

D. Pengumpulan Data

Menurut Ratnaningsih (2014) Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, dilihat dari cara memperolehnya, data dikelompokkan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder.

1. Pengambilan data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Sugiyono, 2022). Pengambilan data primer dengan melakukan pemeriksaan langsung pada mulut siswa dengan menggunakan alat oral diagnostik untuk mengetahui skor debris indeks. Untuk mengambil data primer dilakukan dengan menggunakan alat dan bahan sebagai berikut:

a. Alat:

- Kaca Mulut
- Sonde
- Pinset
- Excavator
- Nierbekken
- Kartu pemeriksaan
- Timbangan
- *Stopwatch*

b. Bahan:

- Buah nenas dan buah *strawberry*
- Biskuit
- Disclosing solution
- Kapas
- Alcohol
- Handscoon
- Masker
- Tissue

2. Pengambilan data sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen

(Sugiyono, 2022). Peneliti memperoleh data tersebut dari wali kelas IV SDN 3 Keteguhan berupa nama, jenis kelamin, umur dan alamat.

a. Prosedur penelitian

Langkah Persiapan :

- 1) Melakukan *pra-survey* di SDN 3 Keteguhan
- 2) Melakukan perizinan kepada Kepala Sekolah SDN 3 Keteguhan
- 3) Menentukan sampel
- 4) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian
- 5) Memberitahukan dan memberi *informed consent* kepada siswa/I kelas IV SDN 3 Keteguhan
- 6) Persiapan alat dan bahan
- 7) Melakukan kalibrasi atau persamaan persepsi dengan 1 rekan peneliti yang akan membantu dalam pemeriksaan debris indeks

Cara pelaksanaan kalibrasi :

- a) Peneliti dan 1 rekan peneliti melakukan pemeriksaan kepada 1 pasien (dari mahasiswa/i di jurusan Kesehatan Gigi) dan menunjukkan hasil dari pemeriksaan skor debris indeks yang didapat.
- b) Setelah itu, peneliti dan 1 rekan peneliti menyamakan hasil skor debris indeks, apabila hasil yang didapat sama dan sesuai, maka persamaan persepsi terhadap pemeriksaan debris sudah bisa disepakati. Namun, apabila belum mendapatkan persamaan persepsi, maka dilakukan pada pasien yang berbeda, sampai mendapatkan hasil yang sama pada pemeriksaan.
- c) Kalibrasi dianggap selesai jika semua memperoleh kesepakatan yang sama dalam menentukan debris indeks.

b. Langkah Pelaksanaan

- 1) Mengumpulkan subjek yang akan diteliti
- 2) Mengumpulkan lembar *informed consent*
- 3) Melakukan pengenalan pada subjek yang berjumlah 34 responden

- 4) Penelitian dilakukan oleh peneliti dan 3 rekan peneliti jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kementrian Kesehatan Tanjung Karang dengan tugas sebagai berikut: peneliti dan 1 rekan peneliti bertugas memeriksa debris indeks, 2 orang lainnya bertugas mencatat hasil pemeriksaan pada kartu pemeriksaan.
- 5) Hari pertama, 31 Mei 2024 (intervensi buah nanas)
Sebelum diberikan perlakuan, responden diberi 1 keping biskuit untuk dimakan, hal tersebut dilakukan untuk memposisikan responden dalam kondisi yang sama. Lalu responden diberi buah nanas untuk dikunyah selama 30 detik yang dihitung menggunakan *stopwatch*, diberikan instruksi dan dipandu untuk mengunyah pada dua sisi rahang. Kemudian dilakukan pemeriksaan debris indeks.
- 6) Hari kedua, 01 Juni 2024 (intervensi buah *strawberry*)
Sebelum diberikan perlakuan, responden diberi 1 keping biskuit untuk dimakan, hal tersebut dilakukan untuk memposisikan responden dalam kondisi yang sama. Lalu responden diberi buah *strawberry* untuk dikunyah selama 30 detik yang dihitung menggunakan *stopwatch*, diberikan instruksi dan dipandu untuk mengunyah pada dua sisi rahang. Kemudian dilakukan pemeriksaan skor debris indeks.
- 7) Peneliti menghitung hasil debris indeks akhir pemeriksaan (setelah diberi perlakuan buah nanas dan buah *strawberry*)
- 8) Data hasil penelitian kemudian direkap menggunakan sarana komputerisasi dalam bentuk tabel.

E. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Menurut Hastono (2022) pengolahan data merupakan salah satu tahapan kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Data yang telah dikumpulkan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan lembar pemeriksaan, sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Lengkap yaitu data yang diperlukan telah terisi seperti nama, umur, jenis kelamin, alamat dan skor debris indeks. Jelas dalam arti data yang diperoleh tidak meragukan. Relevan yaitu data sesuai dengan kenyataan. Dan konsisten ketika melakukan pemeriksaan debris indeks pada responden.

b. *Coding*

Dalam langkah ini, data yang terkumpul diubah bentuknya ke bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode sehingga lebih mudah dipahami dan sederhana. Pada proses *coding* ini dapat membantu dalam memudahkan saat analisis data dan juga dapat mempercepat saat *entry* data ke tahap selanjutnya. Kode yang digunakan bisa berupa angka untuk mewakili kriteria dari skor debris indeks. Yang diberikan kode yaitu:

Kriteria debris indeks

- 1 = baik (0-0,6)
- 2 = sedang (0,7-1,8)
- 3 = buruk (1,9-3,0)

c. *Processing*

Apabila semua data telah terisi penuh dan benar, dan telah melakukan pengkodean, selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah terkumpul dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara memasukkan data ke program komputer. Dan program komputer yang digunakan adalah SPSS.

d. *Cleaning*

Disebut juga pembersihan data, adalah kegiatan untuk mengecek kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan bisa terjadi saat memasukkan data ke program komputer.

2. Analisa Data

Adapun analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa:

a. Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam Analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi distribusi persentase dari tiap variabel adalah kriteria debris indeks sesudah mengunyah buah nanas dan buah *strawberry*.

b. Bivariat

Analisa bivariat merupakan hasil analisis 2 variabel yang diduga berkorelasi. Analisis bivariat ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis dengan menentukan hubungan dan besarnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini yang dianalisa adalah efektivitas dari dua buah berbeda yaitu buah nanas dan buah *strawberry* dalam mempengaruhi skor debris indeks. Akan diolah menggunakan program komputer SPSS. Uji statistik yang digunakan yaitu uji komparatif 2 kelompok tidak berpasangan dengan menggunakan uji non parametrik yaitu *Mann Whitney*.

Langkah-langkah Analisis data pada program komputer SPSS :

1. Masuk kan data variabel pada variabel view
2. Isi data view sesuai dengan data yang ada
3. Klik analyze , kemudian Nonparametric Test, lalu pilih legacy dialogs, setelah itu klik 2 Independent Samples

4. Selanjutnya pindahkan variabel skor ke kolom test variable list, kemudian variabel kelompok ke grouping variabel
5. Pilih *Mann Whitney* pada bagian Test Type
6. Kemudian klik OK, dan akan muncul hasil dari data yang telah dimasukkan.
7. Pada output akan menunjukkan hasil analisis nilai *asym sig (2-tailed)*.